

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena masalah yang diangkat merupakan suatu permasalahan yang tidak dapat diukur namun dapat dideskripsikan menggunakan kata-kata. Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2013: 4) menjelaskan bahwa data deskriptif merupakan perkataan yang berasal dari narasumber, bagan atau grafik, ataupun berbagai informasi yang didapatkan dari sumber data.

Menurut Moleong (2013:5), metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dengan melihat kejadian atau fenomena yang ada dilapangan dan menganalisis apa yang terjadi dilokasi atau lapangan tempat penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan cara proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, kemudian juga melihat fenomena-fenomena serta menganalisis fenomena yang terjadi dilokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data yang diteliti secara langsung, artinya kehadiran peneliti disini akan berpengaruh besar sebagai instrumen utama dan kunci keberhasilan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan data yang real sehingga terhindar dari data-data yang tidak sesuai.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan isi atau konten yang memuat segala informasi atau menurut Asrori dan Ali (2014: 3) data adalah sekumpulan informasi yang didapatkan dari sebuah pengamatan, baik berupa angka, lambang, maupun sifat. Jadi, dalam penelitian ini data merupakan pendapat atau keterangan yang memuat segala informasi yang berguna bahan atau konten penelitian ini. Menurut Saifuddin (2015:56) data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau sebagai alat pengambilan datang secara langsung kepada subyek sebagai ladang informasi yang hendak dicari.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan pelaksanaan BK.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subyek yang dalam penelitian ini subyeknya adalah guru BK di SMP Negeri 1 Metro. Dan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen atau bahan-bahan yang berhubungan dengan pelaksanaan BK yang dalam penelitian ini berarti program semester atau program tahunan guru BK dan dokumen-dokumen penunjang lainnya.

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh baik kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada penelitian ini, data yang diperlukan dapat diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan subyek penelitian yaitu guru BK di SMP Negeri 1 Metro. Sementara data yang diambil berupa transkrip wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi, catatan-catatan lain mengenai kegiatan bimbingan dan konseling.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan di SMP Negeri 1 Metro. Karena itu, peneliti membuat catatan tentang apa yang dilihat. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk merekam dan melihat secara langsung aktivitas informan terkait dengan implementasi dukungan sistem yang dilakukan oleh guru BK, kemudian membandingkan dengan hasil wawancara informan. Bungin (2015:118) dalam bukunya menuliskan bahwa observasi

merupakan kegiatan dengan memperhatikan objek secara akurat, kemudian mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Tersiana (2018: 12) mendefinisikan observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan bebas terstruktur dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat kegiatan. Untuk mendukung peningkatan validnya sebuah pengamatan maka dibutuhkan beberapa alat bantu diantaranya kamera, perekam atau tape recorder.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan untuk mengamati perilaku dan keseharian objek dengan menggunakan panca indra dan alat bantu lainnya dengan tujuan mendeskripsikan aktivitas atau kegiatan tersebut dengan mengumpulkan data untuk menghimpun data penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi non partisipan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi dukungan sistem pada pelaksanaan BK dengan kisi-kisi pada tabel 1. Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti hanya sebagai pengamat objek yang diteliti tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu mengajukan atau memberikan beberapa pertanyaan terkait implementasi dukungan sistem pada pelaksanaan BK kepada guru BK di SMP Negeri 1 Metro. Menurut Sugiyono (2018 : 140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pewawancara merupakan orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus ia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut, sedangkan informan merupakan orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara (Bungin, 2019:108)

Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan seseorang atau pewawancara dengan informan atau responden tentang suatu. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan data terkait masalah yang diteliti. Penelitian ini akan memadukan wawancara terstruktur dan

wawancara bebas. Dengan pertimbangan agar hambatan-hambatan dalam wawancara terstruktur dan wawancara bebas dapat diminimalisir. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya telah dipersiapkan lebih dahulu oleh interviewer, demikian pula urutan hal-hal yang akan ditanyakan. Untuk mengetahui kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 2.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memahami kegiatan melalui upaya mengumpulkan data, mempelajari dan menganalisis laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran yang berhubungan dengan keperluan yang dibutuhkan sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian di SMP Negeri 1 Metro baik berupa gambar atau foto, rekaman suara, file atau dokumen terkait implementasi dukungan sistem pada pelaksanaan BK yang dilakukan oleh guru BK.

Menurut Satori (2017:149) dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data-data yang sangat diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu diamati secara intens sehingga nanti dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian akan suatu keadaan, kejadian atau fenomena yang ada. Sedangkan Bungin (2015:124) dalam bukunya menjelaskan bahwa metode dokumentasi atau dokumenter merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan sebagian besar data yang dilihat berupa catatan harian, laporan, surat-surat, cinderamata, dan sebagainya.

Bahan dokumenter terbagi menjadi beberapa macam yaitu :

- a. Otobiografi,
- b. Surat-surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, memorial,
- c. Kliping
- d. Dokumen pemerintah ataupun swasta,
- e. Data di *server* dan *flashdisk*
- f. Data tersimpan di *website*, dan lain-lain.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian yang menguatkan hasil penelitian metode lainnya dengan bukti berupa gambar serta data-data berkaitan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Metro.

4. Instrumen yang digunakan

Dari penjelasan prosedur pengumpulan data diatas maka penggunaan instrumen berdasarkan bentuknya adalah sebagai berikut : Observasi non-partisipan bebas terstruktur dengan instrumen pedoman observasi. Wawancara menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara terstruktur. Dan dokumentasi menggunakan instrumen berupa pedoman dokumentasi.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek yang diamati	Dilaksanakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	<p>Layanan konsultasi, meliputi:</p> <p>a. Mengadakan kerjasama dengan setiap anggota atau perangkat sekolah</p> <p>b. Melakukan konsultasi/kolaborasi dengan guru-guru dan personel sekolah lainnya</p> <p>c. Menyelenggarakan program konsultasi/kolaborasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat lingkungan sekitar</p> <p>d. Ikut serta dalam merencanakan kegiatan-kegiatan di sekolah</p> <p>e. Melakukan <i>research</i> atau penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan BK</p>			
2	<p>Kegiatan manajemen, meliputi :</p> <p>a. Melakukan pengembangan program BK</p> <p>b. Mengembangkan profesionalitas setiap konselor</p> <p>c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya</p> <p>d. Mengembangkan penataan kebijakan</p>			

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman wawancara

Fokus	Sub Fokus	Aspek yang Ditanyakan	Item Pertanyaan
Implementasi Dukungan Sistem pada Pelaksanaan BK	1. Layanan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan kerjasama dengan setiap anggota atau perangkat sekolah b. Melakukan konsultasi/kolaborasi dengan guru-guru dan personel sekolah lainnya c. Menyelenggarakan program konsultasi/kolaborasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat lingkungan sekitar d. Ikut serta dalam merencanakan kegiatan-kegiatan di sekolah e. Melakukan <i>research</i> atau penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan BK 	
	2. Kegiatan manajemen	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengembangan program BK b. Mengembangkan profesionalitas setiap konselor c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya d. Mengembangkan penataan kebijakan 	

E. Analisis Data

Proses lanjutan setelah mengumpulkan data adalah proses analisis data untuk menafsirkan data yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Emzir (2017:174) analisis merupakan suatu proses mengurutkan data, menyusun pada pola, kategori serta satuan deskriptif dasar. Untuk proses analisis melibatkan pertimbangan kata-kata, nada, konteks, nonverbal, konsistensi internal, frekuensi, perluasan, intensitas, kekhususan respon, dan ide-ide besar. Ditinjau dari tujuan analisis, ada dua hal yang ingin dicapai dari proses analisis data kualitatif, yaitu :

1. Untuk memperoleh suatu gambaran suatu fenomena sosial dari proses menganalisis proses tersebut.
2. Untuk mendapatkan makna dari informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.

Secara khusus analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018:204). Fungsi dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Analisis data terdapat tiga tahapan proses, yaitu:

1. Reduksi data yaitu menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan (baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi) sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan. Atau dengan kata lain menyederhanakan melalui penyeleksian dan memfokuskan data menjadi sebuah informasi bermakna sehingga dalam penarikan kesimpulan menjadi lebih mudah dan sederhana.
2. Penyajian data adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.
3. Kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan pengambilan data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukkti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang spesifik.

Ketiga tahapan proses untuk menganalisis data singkatnya dengan cara menyeleksi data dari lapangan, kemudian menyajikan atau memaparkan data yang telah didapat dari proses seleksi, setelah itu menarik kesimpulan berdasarkan pemaparan data yang telah didapat dari lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik pemeriksaan/pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu proses validasi yang harus dilakukan dalam penelitian untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau metode yang satu dengan metode yang lain (Ali dan Asrori, 2014:137). Teknik triangulasi adalah modus pelacakan atau pengecekan pada pihak ketiga atau sumber data ketiga untuk meningkatkan peluang agar temuan dalam penelitian dan interpretasi terhadap temuan riset menjadi lebih kredibel. Ada empat modus yang sebaiknya dilakukan dalam proses pelaksanaan triangulasi data yaitu dengan menggunakan lebih dari satu atau beberapa sumber data, metode, investigator, dan teori.

1. Triangulasi sumber data, yaitu dengan menggunakan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu mengandung makna bahwa informasi yang telah didapat dari satu sumber data dicek silang pada sumber data lain.
2. Triangulasi metode, artinya dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa metode berbeda.
3. Triangulasi investigator, artinya ketika melakukan triangulasi menggunakan lebih dari satu investigator atau pelaku penelitian.
4. Triangulasi teori, yaitu berarti bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tersebut.

Pemaparan pengertian dan metode triangulasi diatas dapat dipahami bahwa kegiatan triangulasi merupakan kegiatan untuk pengecekan valid atau tidaknya data hasil dari penelitian dengan menguji keabsahan dari sumber data satu dan lainnya atau metode satu dan lainnya. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber data dengan cara pengecekan sumber data berupa hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi berupa arsip dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat dan gambaran utuh terkait hal yang diteliti.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian atau langkah-langkah merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai hasil penelitian. Menurut Narbuko (2013:57) tahapan penelitian ini merupakan bagian dari proses dari awal menghadapi masalah hingga menemukan pemecahan masalah tersebut. Tahap-tahap penelitian secara umum dibagi menjadi dua belas langkah berikut ini :

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah
2. Menyusun latar belakang teoritis
3. Menetapkan hipotesis (jika perlu)

4. Menetapkan variabel
5. Memilih alat pengumpulan data
6. Menyusun rancangan penelitian
7. Menetapkan sampel
8. Menyimpulkan dan menyajikan data
9. Mengolah dan menganalisis data
10. Menginterpretasi hasil analisis dan mengambil kesimpulan
11. Menyusun laporan
12. Mengemukakan implikasi

Sedangkan menurut Moleong dalam Sidiq dan Choiri (2019:24) tahapan

penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, yaitu kegiatan sebelum peneliti terjun ke lapangan dengan mempersiapkan segala sesuatu untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan dengan enam kegiatan yang perlu dilakukan diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu tahapan dimana peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri dengan melakukan pembatasan latar dan peneliti, penampilan pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.
3. Tahap analisis data, yaitu tahapan yang harus peneliti lakukan sebelum menuliskan laporan. Kegiatan peneliti dalam tahapan ini adalah menganalisis semua data yang telah diperoleh dari informan maupun dokumen-dokumen yang telah didapat dari tahap sebelumnya.

Setelah memahami pemaparan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa secara singkat tahap-tahap penelitian yang peneliti akan lakukan adalah pertama dengan menyiapkan segala informasi dan dokumen yang diperlukan untuk proses penelitian, kemudian memasuki lapangan untuk melakukan proses penelitian dengan mengumpulkan data dari informan dan dokumen-dokumen berkaitan dengan implementasi dukungan sistem di SMP Negeri 1 Metro, setelah itu baru dilakukan proses analisis data, dan tahap terakhir yaitu menulis laporan hasil penelitian.